

PELATIHAN DESAIN WEBSITE PROFIL UNTUK MEMBANGUN PERSONAL BRANDING SISWA SMK NEGERI 1 KENDAL

Dimas Irawan Ihya Ulumuddin¹, Dwi Puji Prabowo², Henry Bastian³

^{1,2,3} Universitas Dian Nuswantoro, Jawa Tengah 50131, Indonesia

E-mail: dimas.irawan@dsn.dinus.ac.id

Abstrak: Pelatihan desain website profil merupakan salah satu upaya strategis dalam membekali siswa dengan kemampuan teknologi informasi yang mendukung pengembangan personal branding di era digital. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kendal dengan tujuan memberikan pemahaman dasar tentang konsep personal branding dan kemampuan praktis dalam merancang website profil pribadi. Metode pelatihan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, dan praktik langsung menggunakan perangkat lunak desain web. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman siswa terhadap pentingnya personal branding dan keterampilan desain website. Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi siswa di bidang teknologi informasi, tetapi juga mendukung persiapan mereka menghadapi persaingan di dunia kerja. Ke depan, diharapkan pelatihan serupa dapat terus dikembangkan dan diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan kejuruan.

Kata kunci: personal branding, desain, website

I. PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin pesat, keberadaan website profil menjadi sangat penting bagi sebuah institusi, termasuk sekolah (Setiawan et al., n.d.)(Umasangadji et al., 2024). Website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana promosi dan interaksi dengan berbagai pihak (Adhanisa et al., 2017). SMK Negeri 1 Kendal, sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen pada pengembangan sumber daya manusia yang unggul, perlu memiliki website profil yang profesional dan informatif. Siswa SMK Negeri 1 Kendal dihadapkan pada tantangan besar untuk tetap relevan dengan perkembangan teknologi yang pesat. Banyak lulusan yang kesulitan bersaing di dunia kerja karena kurangnya keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri (Darman, 2017). Selain itu, kurikulum yang ada seringkali belum cukup mengakomodasi perkembangan teknologi terbaru, khususnya dalam bidang desain web. Hal ini menyebabkan kesenjangan antara apa yang dipelajari di sekolah dan apa yang dibutuhkan di dunia kerja (Sobari et al., 2023).

Beberapa permasalahan yang seringkali dihadapi dalam pengembangan website profil (Zein et al., 2021)(Lina et al., 2023) adalah : kurangnya sumber daya manusia: tidak semua guru atau staf memiliki keahlian dalam bidang desain web. Kurangnya anggaran: pengembangan website profesional memerlukan biaya yang cukup besar, baik untuk pembuatan maupun perawatan. Kurangnya konten yang berkualitas: Website profil membutuhkan konten yang informatif, menarik, dan up-to-date, yang seringkali menjadi kendala bagi sekolah. Kurangnya pemahaman tentang SEO: optimasi mesin pencari (SEO) sangat penting untuk meningkatkan visibilitas website di internet, namun pemahaman tentang SEO masih kurang di kalangan pendidik. Melihat permasalahan di atas, pelatihan desain website profil menjadi sangat relevan untuk dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kendal. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas siswa dalam merancang dan membangun website profil sekolah yang menarik, informatif, dan mudah diakses.

Pelatihan desain website profil ini bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dengan memberikan keterampilan praktis yang dibutuhkan siswa untuk sukses di dunia kerja. Dengan fokus pada desain website profil, siswa akan belajar bagaimana membuat situs web yang menarik dan fungsional yang bisa digunakan untuk mempromosikan diri mereka sendiri atau organisasi yang mereka kelola. Siswa SMK Negeri 1 Kendal memiliki potensi besar dalam bidang teknologi informasi. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, mereka dapat berkontribusi dalam pengembangan website profil sebagai sarana personal branding. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman tentang desain website, serta kurangnya pengalaman dalam mengelola website.

Tujuan spesifik dari pelatihan ini meliputi, meningkatkan Keterampilan Teknis: Siswa akan mendapatkan pengetahuan mendalam tentang berbagai teknologi dan alat yang digunakan dalam desain web. Mengembangkan Kemampuan Desain: Siswa akan belajar prinsip-prinsip desain yang baik, termasuk user interface (UI) dan user experience (UX). Mereka akan diajarkan bagaimana membuat situs web yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mudah digunakan. Meningkatkan Soft Skills: Selain keterampilan teknis, pelatihan ini juga akan membantu siswa mengembangkan keterampilan soft seperti problem-solving, komunikasi, dan manajemen proyek, yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Permasalahan lain yang muncul adalah kurangnya akses terhadap teknologi dan alat yang memadai. Beberapa siswa mungkin tidak memiliki perangkat keras atau lunak yang dibutuhkan untuk mengasah keterampilan mereka di bidang desain web. Ini mengakibatkan terbatasnya kesempatan untuk belajar dan berlatih secara mandiri.

Pelatihan ini juga selaras dengan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Program MBKM mendorong peningkatan kompetensi lulusan melalui pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan relevan dengan kebutuhan industri (Dalam Bidang Kurikulum et al., 2023). Pelatihan desain website profil ini memberikan siswa kesempatan untuk mendapatkan pengalaman praktis yang bisa langsung diterapkan di dunia kerja, sesuai dengan tujuan MBKM.



Gambar 1. Proses pembelajaran praktikum di laboratorium komputer SMK N 1 Kendal yang sebenarnya sudah sangat memadai

Evaluasi keberhasilan program ini dilakukan melalui beberapa metode, termasuk observasi, tes pemahaman, dan survei kepuasan siswa. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari program pelatihan ini. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan dampak langsung, tetapi juga menjadi pelajaran berharga untuk program serupa di masa depan. Pelibatan siswa dalam proses evaluasi juga menjadi salah satu cara untuk mengukur sejauh mana mereka merasa terbantu oleh pelatihan ini. Selain itu, evaluasi juga menjadi alat untuk mengukur efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Dengan cara ini, program pelatihan ini dapat terus disempurnakan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pada akhirnya, pelatihan desain website profil untuk membangun personal branding siswa SMK Negeri 1 Kendal adalah langkah strategis dalam menjawab tantangan era digital. Program ini dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis yang relevan dan aplikatif. Melalui pelatihan ini, siswa tidak hanya memahami konsep personal branding, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mempraktikkannya. Dengan pendekatan yang sistematis dan partisipatif, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan kontribusi dalam mempersiapkan siswa menghadapi persaingan di dunia kerja. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat individu, tetapi juga mendukung upaya pengembangan sumber daya manusia Indonesia secara keseluruhan.

II. METODE

Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode partisipatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahap pelaksanaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memahami dan mampu mengaplikasikan materi yang diberikan. Metode yang digunakan meliputi beberapa tahapan utama, yaitu:

1. Observasi Awal Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan observasi untuk memahami kebutuhan dan tingkat pemahaman awal siswa mengenai personal branding dan desain website. Observasi ini dilakukan melalui wawancara, diskusi kelompok, serta kuesioner sederhana. Informasi yang diperoleh digunakan untuk merancang materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Penyampaian Materi Teori Pelatihan dimulai dengan sesi penyampaian teori mengenai personal branding dan desain website. Materi mencakup pengertian personal branding, pentingnya website profil pribadi, serta dasar-dasar desain website seperti pemilihan warna, tata letak, dan penggunaan elemen grafis. Sesi ini dilakukan secara interaktif dengan menggunakan media presentasi untuk membantu pemahaman siswa.
3. Praktik Langsung Sesi praktik langsung menjadi bagian inti dari pelatihan ini. Siswa diajarkan langkah-langkah teknis dalam membuat website profil, mulai dari memilih platform yang sesuai hingga mempublikasikan website mereka. Praktik ini dilakukan secara berkelompok agar siswa dapat saling membantu dan berdiskusi selama proses pembelajaran.
4. Pendampingan Selama sesi praktik, tim pelaksana memberikan pendampingan secara intensif kepada siswa. Pendampingan ini meliputi bantuan teknis, saran desain, dan bimbingan dalam membangun konten yang sesuai untuk personal branding. Dengan pendekatan ini, siswa dapat lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas mereka.
5. Evaluasi dan Feedback Setelah praktik selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa. Evaluasi dilakukan melalui penilaian hasil karya siswa, yaitu website profil yang telah mereka buat. Selain itu, siswa juga diminta memberikan feedback mengenai pelatihan yang telah dijalani untuk mengetahui aspek yang perlu diperbaiki.
6. Penyebarluasan Hasil Sebagai langkah akhir, hasil pelatihan berupa website profil yang telah dibuat oleh siswa dipresentasikan kepada guru dan teman-teman mereka. Penyebarluasan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap karya mereka sekaligus memberikan inspirasi kepada siswa lain.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan desain website profil untuk membangun personal branding siswa SMK Negeri 1 Kendal memberikan hasil yang positif. Pelatihan dilaksanakan pada 19 Februari 2025 dengan tempat berada di ruang laboratorium komputer SMK Negeri 1 Kendal. Observasi awal

menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami pentingnya personal branding dan penggunaan website profil sebagai media untuk menampilkan identitas profesional mereka. Hasil kuesioner menunjukkan 75% siswa belum pernah mendengar konsep personal branding, sementara sisanya memahami konsep tersebut secara umum. Data ini menjadi landasan dalam merancang materi pelatihan yang berfokus pada kebutuhan siswa.

Sesi penyampaian teori berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari siswa. Materi yang disampaikan berkaitan dengan pemahaman terkait personal branding dan website sebagai salah satu medianya. Melalui pre-test yang dilakukan sebelum pelatihan dimulai, siswa rata-rata memperoleh skor 50. Setelah sesi teori, dilakukan post-test yang menunjukkan peningkatan rata-rata skor menjadi 80. Hal ini menunjukkan bahwa materi disampaikan secara efektif dan siswa mampu memahami konsep-konsep dasar personal branding dan desain website. Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan pre-test dengan soal terkait konsep dasar personal branding dan desain website.

Tabel 1. Hasil pre test

No	Kategori Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Di bawah 50 (kurang)	5 siswa	14,7%
2	Di antara 50-70 (cukup)	23 siswa	67,6%
3	Di atas 70 (baik)	6 siswa	17,7%
4	Total	34 siswa	100%

Mayoritas siswa (67,6%) memiliki nilai pre-test di rentang 50-70, dan mengalami peningkatan rata-rata +27 poin setelah pelatihan. Sebanyak 14,7% siswa memiliki nilai pre-test di bawah 50, dengan peningkatan rata-rata +30 poin, menunjukkan bahwa pelatihan sangat membantu mereka. Hanya 17,7% siswa yang memiliki nilai pre-test di atas 70, dan peningkatan rata-rata mereka adalah +24 poin, yang masih cukup baik meskipun lebih kecil dibandingkan kelompok lainnya. Dari data ini, bisa disimpulkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman semua siswa, terutama bagi mereka yang awalnya memiliki nilai lebih rendah.

Tabel 2. Hasil post test

No	Kategori Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
1	Di bawah 50 (kurang)	0 siswa	0%
2	Di antara 50-70 (cukup)	0 siswa	0%
3	Di atas 70 (baik)	34 siswa	100%
4	Total	34 siswa	100 %

Semua siswa (100%) mendapatkan nilai post-test di atas 70 setelah mengikuti pelatihan. Tidak ada siswa yang tetap memiliki nilai di bawah 70, menunjukkan bahwa pelatihan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Peningkatan rata-rata mencapai +29 poin, yang berarti hampir semua siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Pada tahap praktik langsung, siswa dibimbing dalam membuat website profil menggunakan platform yang mudah diakses dan dipahami. Platform yang digunakan untuk membuat website personal branding yaitu google site. Google site memiliki beberapa keunggulan seperti mudah digunakan, gratis, responsive, dan dapat langsung dipublikasikan. Sebagian besar siswa mampu menyelesaikan proyek mereka dengan hasil yang memuaskan. Website yang dibuat menampilkan informasi pribadi, portofolio, dan kontak, dengan desain yang kreatif dan sesuai dengan prinsip

personal branding. Hasil observasi menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi, di mana 100% siswa terlibat aktif dalam proses ini.

Pendampingan yang diberikan oleh tim pelatih sangat membantu siswa dalam menghadapi tantangan teknis. Beberapa siswa awalnya mengalami kesulitan dalam menggunakan perangkat lunak desain, namun berkat bimbingan intensif, mereka berhasil menyelesaikan website mereka. Pendampingan ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan umpan balik langsung.

Evaluasi terhadap hasil karya siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek desain dan konten. Berdasarkan penilaian oleh tim pelatih, 85% website yang dibuat siswa memiliki kualitas baik hingga sangat baik. Siswa juga memberikan feedback positif tentang pelatihan, dengan menyatakan bahwa sesi ini membantu mereka memahami pentingnya personal branding dan memberikan mereka keterampilan baru yang aplikatif. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam pembuatan personal website, karena seluruh peserta mencapai nilai di atas 70 setelah pelatihan.



Gambar 2. Suasana pelatihan pembuatan personal website di SMK Negeri 7 Kendal. Para siswa sedang mengikuti sesi pembelajaran di laboratorium komputer dengan bimbingan langsung dari instruktur.

Peningkatan kemampuan siswa dalam membangun personal branding melalui website profil menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan telah berhasil mencapai tujuannya. Pendekatan yang melibatkan teori, praktik langsung, dan pendampingan intensif memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Keberhasilan ini juga menunjukkan pentingnya lingkungan belajar yang partisipatif dan dukungan yang memadai selama proses pelatihan.

Kendati hasil pelatihan menunjukkan keberhasilan, terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian untuk pelaksanaan berikutnya. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang menyebabkan beberapa siswa membutuhkan sesi tambahan untuk menyelesaikan website mereka. Selain itu, keterbatasan perangkat dan akses internet juga menjadi kendala yang dihadapi oleh sebagian siswa. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas yang lebih memadai dan jadwal pelatihan yang lebih fleksibel dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas program ini.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam membekali siswa SMK Negeri 1 Kendal dengan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Program ini dapat menjadi model untuk pelaksanaan pelatihan serupa di sekolah lain, dengan penyesuaian sesuai kebutuhan dan karakteristik masing-masing siswa.

IV. KESIMPULAN

Pelatihan desain website profil untuk membangun personal branding siswa SMK Negeri 1 Kendal telah berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan teori, praktik langsung, dan pendampingan

intensif, siswa mampu merancang website profil pribadi yang sesuai dengan konsep personal branding. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan, baik dalam pemahaman teori maupun kemampuan teknis siswa. Rata-rata nilai post-test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test mencerminkan efektivitas metode pelatihan yang diterapkan.

Selain itu, pelatihan ini memberikan dampak positif dalam membangun rasa percaya diri siswa dalam menampilkan identitas dan potensi mereka di dunia digital. Tantangan seperti keterbatasan waktu dan fasilitas berhasil diatasi melalui dukungan tim pelatih dan pendekatan yang adaptif. Program ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara tenaga pendidik, siswa, dan praktisi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Dengan keberhasilan yang dicapai, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di sekolah lain untuk mempersiapkan siswa menghadapi persaingan di era digital. Ke depan, integrasi kegiatan serupa dalam kurikulum pendidikan kejuruan dapat menjadi langkah strategis dalam membangun sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Dian Nuswantoro yang telah memberi support dan kesempatan kepada tim pengabdian melalui dana Hibah Internal 2025 dengan nomor kontrak 005/A.38-04/UDN-09/I/2025. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kendal beserta guru yang telah memberikan ijin kepada tim untuk melaksanakan kegiatan ini. Tidak lupa ucapan terima kasih disampaikan kepada semua peserta kegiatan ini atas kerjasamanya sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik.

VI. DAFTAR RUJUKAN

- Adhanisa, C., Anna Fatchiya, dan, & Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, D. (2017). EFEKTIVITAS WEBSITE DAN INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PROMOSI KAWASAN WISATA BERBASIS MASYARAKAT The Effectiveness of The Website And Instagram as a Means of Promotion in Community Based Tourism Area. 1(4), 451–466. <http://ejournal.skpm.ipb.ac.id/index.php/jskpm/article/view/119><http://ejournal.skpm.ipb.ac.id/index.php/jskpm>
- Dalam Bidang Kurikulum, I., Belajar, M., Merdeka dan Penerapannya Muh Hasan Marwiji, K., Qomaruzzaman, B., & Yuliati Zaqiah, Q. (2023). Inovasi Dalam Bidang Kurikulum: Merdeka Belajar, Kampus Merdeka dan Penerapannya. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 2194–2203. <https://doi.org/10.31949/EDUCATIO.V9I4.6283>
- Darman, R. A. (2017). MEMPERSIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA TAHUN 2045 MELALUI PENDIDIKAN BERKUALITAS. *Edik Informatika*, 3(2), 73–87. <https://doi.org/10.22202/EI.2017.V3I2.1320>
- Lina, Pragantha, J., Wasino, & Rusdi, Z. (2023). PENGEMBANGAN WEBSITE PROFIL NANO HEALTHY FAMILY. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(4), 1461–1467. <https://doi.org/10.24912/JSA.V1I4.28307>
- Setiawan, A., Madrasah, D., Unggulan, A., Ummah, A., & Hidayati, S. N. (n.d.). PEMANFAATAN WEBSITE SEKOLAH SEBAGAI STRATEGI DIGITAL MARKETING.
- Sobari, M., Wahyudin, D., & Dewi, L. (2023). KETERLIBATAN INDUSTRI DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PADA TINGKAT SMK. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 11(3), 230–238. <https://doi.org/10.37081/ED.V11I3.4771>

- Umasangadji, F. M., Suhada, D., Ratu, N. C., & Widiastuti, T. (2024). Rancang Bangun Website Profil Sebagai Sarana Penyebaran Informasi dan Promosi di SMA Negeri 9 Kupang. *Bakti Cendana*, 7(1), 21–29. <https://doi.org/10.32938/BC.7.1.2024.21-29>
- Zein, A., Sita Eriana, E., Farizy, S., Persada, G. N., Studi, P., Informasi, S., Pamulang, U., Raya, J., No, P., & Selatan, T. (2021). PEMBUATAN WEBSITE CMS (CONTENT MANAGEMENT SYSTEM) PADA SMK MUHAMMADIYAH PARUNG BOGOR. *Jurnal Ilmu Komputer*, 4(2), 70–75. <https://jurnal.pranataindonesia.ac.id/index.php/jik/article/view/105>